

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris terkait adanya pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur aset, dan profotabilitas terhadap kebijakan hutang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel secara *purposive sampling* serta pengeliminasian data *outlier*, maka didapat sebanyak 375 sampel penelitian periode 2014-2016. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Besar kecilnya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengambilan kebijakan hutang perusahaan, sehingga manajer tidak dapat mengambil keputusan berdasarkan atas keinginannya sendiri.
2. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka keberadaan investor institusional untuk memonitor perilaku manajemen semakin efektif.
3. Variabel struktur aset berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Bahwa besar kecilnya jumlah aset tetap yang dimiliki perusahaan mempengaruhi kebijakan hutang.

4. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Perusahaan yang tingkat profitabilitasnya rendah berarti tidak mampu untuk menghasilkan dana yang lebih banyak. Semakin kecil tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi hutang yang digunakan dalam kegiatan pendanaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

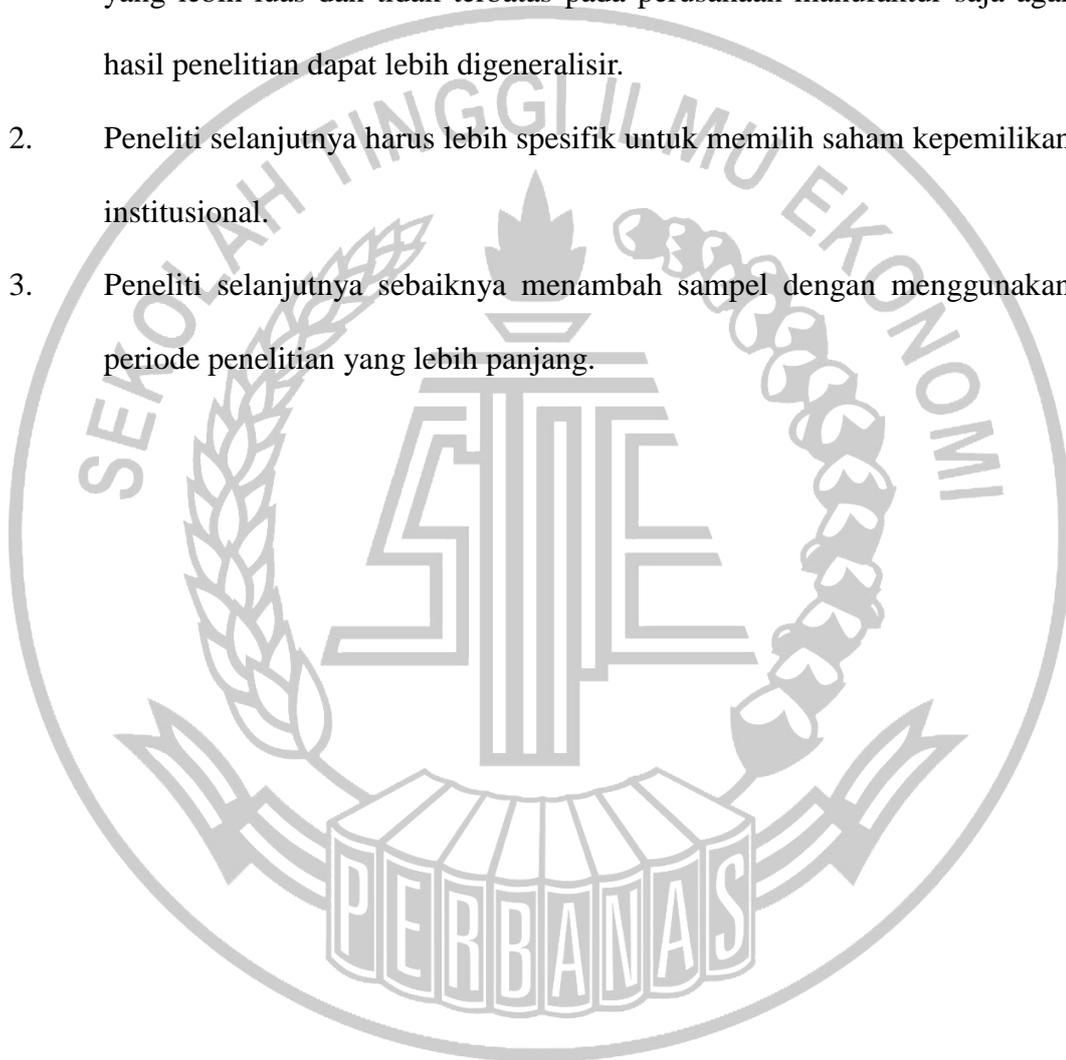
Penelitian yang telah ditentukan tentunya masih memiliki kekurangan menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian ini diantaranya :

1. Untuk menentukan saham kepemilikan institusional pada suatu perusahaan, karena penjelasan yang kurang spesifik dan tidak jelas, sehingga terkadang perusahaan tersebut masih dalam satu grup yang sama atau perusahaan tersebut adalah anak perusahaan dari perusahaan sampel.
2. Hasil uji *adjusted R²* sebesar 0,071 atau 7,1 persen yang menunjukkan bahwa variabel independen yang diteliti sebanyak 7,1 persen sedangkan sisanya sebesar 92,9 yang menunjukkan bahwa banyaknya variabel yang tidak diteliti.
3. Hasil uji normalitas sebesar 0,008 sehingga menunjukkan data residual pada model regresi tidak berdistribusi normal.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan obyek penelitian yang lebih luas dan tidak terbatas pada perusahaan manufaktur saja agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisir.
2. Peneliti selanjutnya harus lebih spesifik untuk memilih saham kepemilikan institusional.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah sampel dengan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang.



DAFTAR RUJUKAN

- Ade Fernando. (2017) “Pengaruh struktur kepemilikan manajerial, institusional dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang ada perusahaan manufaktur sector kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jom Fisip*, Vol.4 No.2 Pp 1-9.
- Agusty, F. (2006) “*Metode Penelitian Manajemen*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Brigham dan Houston.(2010) “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan.*” Buku 1, edisi kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Christian Timotius Peilouw. (2017) “Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, Vol.3 No.1 Pp 1-13.
- Hadianto Bram. (2015) “The impact of largest shareholder ownership on debt policy of the public listed firms in restaurant, hotel, and tourism industry : evidence from Indonesia”. *International journal of education and research*, Vol.3 No.5 Pp 35-48
- Herdiana Ulfa Indraswary, Kharis Raharjo, Rita Andini. (2016) “Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014”. *Jurnal akuntansi*, Vol.2 No.2 Pp 1-14.
- Imam Ghozali. (2013) “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”.Edisi ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ita Trisnawati. (2016) “Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, Vol.18 No.1 Pp 33-42.
- Jansen, Meckling. (1976) “Theory og the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure.” *Journal of Financial Economic*”, Vol.3 No.4 Pp 305-360.

Kasmir. (2008) “*Analisis Laporan Keuangan*” Jakarta : Rajawali Pers

Mamduh, M Hanafi. (2004) “*Manajemen Keuangan*” Edisi kedua. Yogyakarta: BPF.1998.

Myers. (1984) “The capital structure puzzle.” *Journal of finance*, Vol.39 NO.13 Pp 572 - 592.

Ni Made Prathiwi ,I Putu Yadna. (2017)”Pengaruh *free cash flow*, struktur aset, risiko bisnis dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang “. *E - Jurnal manajemen Unud*, Vol.6 No.1 Pp 60-86.

Niken Anindhita. (2017) “Pengaruh kepemilikan institus, kepemilikan saham publik, kebijakan dividen, struktur aset dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014”, *Jom Fekon* Vol.1 No.2 Pp 1389-1403.

Ni Komang Ayu Purnianti, I Wayan Putra. (2016) ”Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan non keuangan”.*Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*,Vol.14 No.1Pp 91-117

Ryan Condro Saputro, Willy Sri Yuliandhari. (2015) “Pengaruh struktur aktiva, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang”. *E – Proceeding Management*, Vol.2 No.3 Pp 3084-3091.

Weka Natasia, Wahidahwati. (2015) “Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan yang terdaftar di BEI”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.4 No.12 Pp 1-22.

Yati Mulyati. (2016) “Pengaruh struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan hutang”. *Prosiding seminar nasional*, Pp 813-831

<http://market.bisnis.com/read/20180124/192/729937/utang-bumn-farmasi-naik-4166-tahun-lalu> diakses pada 24 januari 2018.